

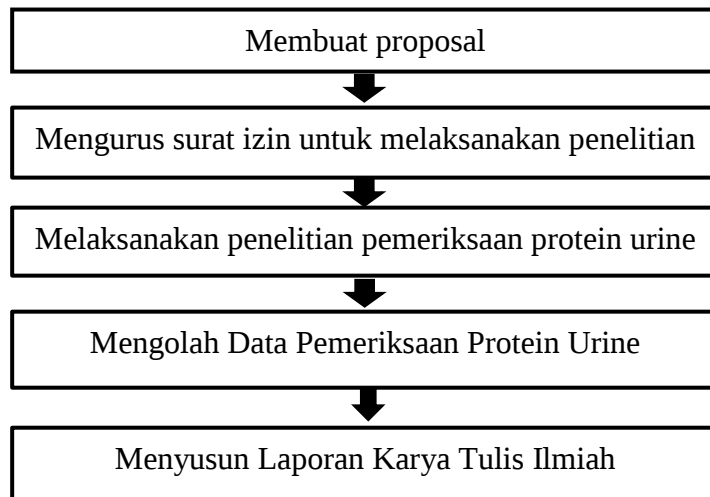
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijabarkan, desain penelitian yang akan digunakan yaitu desain penelitian deskriptif (*descriptive research*), merupakan salah satu metode penelitian yang akan menggambarkan serta menginterpretasi objek penelitian yang sebenar-benarnya. Tidak diberlakukan manipulasi variabel dan atau kontrol terhadap variabel oleh peneliti sehingga data dilaporkan secara apa adanya berdasarkan kejadian saat itu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai protein *urine* pada ibu hamil di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dan proses pemeriksaan protein *urine* pada ibu hamil akan dilakukan di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2023 sampai Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis di dalam penelitian ini adalah adanya protein pada sampel *urine* ibu hamil di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng. Dengan objek penelitian yaitu sampel *urine* kemudian dilakukan pemeriksaan protein *urine*. Sedangkan subjek penelitian atau responden adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan sebuah wilayah yang secara umum, objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dianalisis kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang berasal dari wilayah kerja di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng meliputi, desa Silangjana, desa Padangbulia, desa Sambangan, kelurahan Sukasada Panji, Panji Anom, Tegallinggah, Selat, dan Kayu Putih pada periode tahun 2022 sebanyak 904 ibu hamil (Dinas Kesehatan kab. Buleleng, 2022)

3. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng sebanyak 42 sampel ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang

ditolerir

Maka :

$$n = \frac{904}{1 + 904 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{904}{1 + 904(0,0225)}$$

$$n = \frac{904}{21,3} = 42 \text{ Ibu Hamil}$$

4. Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu

berdasarkan pada ciri atau sifat populasi yang sebelumnya telah diketahui (Sugiyono, 2020).

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester I, II, III (usia kehamilan 0 sampai 40 minggu)
- b. Ibu hamil yang aktif melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- b. Ibu yang memiliki gangguan wicara dan pendengaran
- c. Ibu hamil memiliki gangguan saluran kemih

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui sumber pertama disebut data primer. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan protein *urine*, usia ibu hamil, dan usia kehamilan, dan paritas yang di dapat di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jenis data yang diperoleh melalui studi literatur berupa artikel ilmiah serta jurnal-jurnal penelitian

yang telah dilakukan sebelumnya, dan data pendukung berupa rekam medis yang dikumpulkan dari pasien ibu hamil hamil yang melakukan pengukuran tekanan darah di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu, melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium digunakan untuk mengetahui protein *urine* pada ibu hamil. Untuk mengetahui usia ibu, usia kehamilan, dan paritas akan dilakukan wawancara, sedangkan tekanan darah didapatkan melalui rekam medis.

3. Instrument pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

- a. Surat izin pengambilan data.
- b. *Informed consent*, yaitu surat yang menyatakan bahwa responden menyetujui untuk dijadikan responden penelitian.
- c. Formulir wawancara, untuk mengetahui karakteristik responden untuk dicatat hasilnya.
- d. Pot *urine*, sebagai alat penampung *urine*.
- e. Label, untuk mengisi identitas responden pada pot *urine*.
- f. Strip test *urine*, sebagai alat untuk mengetahui protein *urine* dari responden.
- g. Alat tulis, untuk mencatat hasil penelitian.
- h. Kamera, mendokumentasikan proses penelitian dari awal hingga akhir.

F. Alat, Bahan, Prosedur Pemeriksaan

1. Alat

Alat yang digunakan adalah APD Lengkap (jas lab, masker, dan handscoon), *Dipstick* (stik carik celup *urine*), pot *urine*, *tissue*, tabung reaksi, dan standar warna pembanding.

2. Bahan

bahan yang digunakan adalah sampel *urine* sewaktu.

3. Prosedur Kerja Pemeriksaan

1) Tahap pra-analitik

- a) Peneliti menggunakan APD lengkap berupa jas lab, masker, penutup kepala, serta handscoon.
- b) Persiapan pasien :
 - Pasien diberikan penjelasan serta informasi (*informed consent*) tentang prosedur pemeriksaan yang dilakukan.
 - Pasien diminta untuk minum terlebih dahulu untuk memudahkan proses berkemih.
 - Pasien diberikan pot *urine* yang bersih dan bermulut lebar untuk menampung *urine*.
 - Memberikan instruksi mengenai pengambilan sampel *urine* sewaktu dengan cara pengambilan midstream yang baik dan benar.

c) Pengambilan sampel *urine*

Berdasarkan Permenkes No. 43 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik, pengambilan sampel *urine* dengan cara pengambilan midstream adalah sebagai berikut :

- Untuk pasien perempuan diinstruksikan untuk memisahkan labia sebelum berkemih. Kemudian pasien diminta untuk berkemih terlebih dahulu $\pm$ 10 ml, untuk selanjutnya *urine* ditampung kedalam pot *urine* yang telah disediakan.
- d) Setelah responden menampung *urine* pada pot *urine* yang telah disediakan, peneliti melakukan pemberian identitas pada sampel yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan pemeriksaan.

2) Tahap analitik

- a) Sampel dipindahkan ke tabung reaksi.
- b) Dimasukkan strip *urine* 1-3 detik kedalam tabung, kemudian keluarkan. *Urine* yang masih menempel ditiriskan pada bagian pinggir tabung.
- c) Lakukan pembacaan segera terhadap perubahan warna pada strip *urine* dengan membandingkan pada standar warna pembanding.
- d) Hasil dicatat sesuai dengan pembanding terhadap perubahan warna yang terjadi.

3) Post analitik

- a. Interpretasi hasil pemeriksaan protein *urine*

Negatif (-) : Kuning

Positif 1 (+) : hijau

Positif 2 (++) : hijau tua

Positif 3 (+++): biru

Positif 4 (++++): biru tua

b. Pengolahan limbah

Setelah dilakukan pemeriksaan glukosa *urine* dengan metode carik celup, sampel *urine* yang tersisa kemudian dibuang ditempat yang telah disediakan. Pot *urine*, strip *urine* carik celup, beserta APD sekali pakai yang telah digunakan (masker dan *handscoon*) di buang pada tempat sampah medis berwarna kuning.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, hasil pengukuran tekanan darah dan hasil pemeriksaan protein *urine* ibu hamil di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng dipaparkan berupa tabel serta diberi penjelasan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Dalam menganalisis data, pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang akan disajikan berbentuk skala ordinal dengan menyatakan protein *urine* dalam negatif, positif +, positif ++, positif +++, dan positif ++++.

H. Etika Penelitian

Dalam menyelenggarakan sebuah penelitian, seorang peneliti diwajibkan untuk menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta prinsip-prinsip dalam etika penelitian. Terdapat 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian yang wajib diterapkan dengan penelitian yang melibatkan manusia (Syapitri dkk., 2021).

1. Menghormati dan menghargai subjek (*Respect for Person*)

Dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti diwajibkan untuk menghormati dan menghargai subjek penelitian dengan cara:

- Mempertimbangkan kemungkinan adanya bahaya serta penyalahgunaan penelitian.
- Memastikan subjek penelitian mendapatkan perlindungan terhadap bahaya penelitian (Syapitri dkk., 2021).

2. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian diharapkan memiliki manfaat atau menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya serta meminimalisir risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Maka perlu diperhatikan desain penelitian yang dipilih untuk menjamin kesehatan serta keselamatan subjek penelitian (Syapitri dkk., 2021).

3. Tidak membahayakan (*Non-Maleficence*)

Peneliti harus memperhitungkan kemungkinan yang dapat terjadi selama melakukan penelitian untuk menanggulangi risiko yang mampu membahayakan subjek penelitian (Syapitri dkk., 2021).

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan subjek. Dalam setiap penelitian, antara manfaat serta risikonya harus seimbang. Risiko yang dihadapi juga harus mempertibangkan kesehatan secara fisik, mental, dan sosial (Syapitri dkk, 2021).